



## Prosiding Seminar Nasional

Hasil Penelitian, Pengabdian, dan Diseminasi

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Urgensi Hasil Penelitian dan Pengabdian yang Inovatif serta Adaptif untuk Mendukung Indonesia Bangkit Lebih Kuat”



### Urgensi Pendidikan Karakter dalam Mengembangkan Moral Siswa SMP

Prasasti Rahma Kurniasari<sup>1</sup>(✉), Meilan Arsanti<sup>2</sup>, Cahyo Hasanudin<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Islam Sultan Agung Semarang, Indonesia

<sup>3</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

**abstrak** – Pendidikan karakter bagi siswa smp sangatlah penting, hal itu juga perlu diimbangi dengan pengembangan moral agar nantinya siswa mampu membangun bangsa yang tangguh, berakhlak mulia dan bermoral. Penelitian ini merupakan penelitian studi pustaka (*Library Research*) dengan menggunakan data sekunder yang berasal dari artikel-artikel jurnal ilmiah yang sesuai dengan topik penelitian. Hasil penelitian menjelaskan bahwa pentingnya Pendidikan karakter dalam mengembangkan moral siswa dilaksanakan ada dua langkah meliputi: strategi dalam pelaksanaan Pendidikan karakter, dan pembelajaran pengembangan moral.

**Kata kunci** – Pendidikan Karakter, Moral, Karakteristik Siswa SMP

**Abstract** – Character education for junior high school students is very important, but it also needs to be balanced with moral development so that later students are able to build a nation that is tough and has noble character and morals. This research is a library study using secondary data derived from scientific journal articles that are appropriate to the research topic. The results of the study explain that the importance of character education in developing student morale is carried out in two steps, including strategies for implementing character education and learning moral development.

**Keywords** – Character Education, Morals, and Characteristics of Junior High School Students

#### PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan kegiatan mendidik watak seseorang menjadi lebih baik. Untuk membimbing seseorang menjadi orang baik dibutuhkan pendidikan karakter (Haryati, 2017) dan permasalahan krisis multifaset yang terjadi saat ini kini dapat ditangani dengan pendidikan karakter (Hasan, 2012). Dengan demikian dapat mencetak karakter-karakter atau nilai-nilai yang bagus untuk anak didik (Ainissyifa, 2014).

Mengembangkan perilaku siswa yang terpuji dan kebiasaan sejalan dengan nilai-nilai tradisi budaya dan universal merupakan salah satu tujuan dari pendidikan karakter (Omeri, 2015). Serta berkarakter utuh dan seimbang antara hati dan akal, ketrampilan dan akhlak, rohani dan jasmani adalah bentuk capaian yang dihendak dalam tujuan pendidikan karakter (Jalil, 2012). Selain itu, upaya dalam pembangunan karakter untuk suatu perubahan lebih baik termasuk dalam tujuan pendidikan karakter (Karim, 2010).

Manfaat dari pendidikan karakter antaranya karena pembentukan karakter anak bangsa di Indonesia dibantu dengan adanya pendidikan (Maulana & Supriyanto, 2020). Selain itu di kelas dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan kualitas siswa (Purwanti, 2017). Serta kesadaran dalam diri siswa dapat di perbaiki dengan adanya pendidikan karangter tersebut (Gunawan, 2012).

Moral merupakan pandangan terhadap tingkah laku perbuatan baik seseorang. Kebiasaan dalam bertingkah laku yang susila dapat juga diartikan sebagai moral (Murdiono, 2008). Pemberdayaan dan pembudayaan siswa yang berlangsung seumur hidup merupakan suatu proses pendidikan moral (Suradarma, 2018). Kemampuan untuk membedakan perbuatan baik dengan buruk dengan berkaitan perbuatan yang dinilai baik segalanya diatur dalam moral. Dengan demikian, kendali dalam bertingkah laku merupakan termasuk dari pengertian moral (Nasution, 2017).

Kecerdasan moral harus secara sadar ditumbuhkan melalui pendidikan karakter dan dipelajari aplikatif, karena moral sebagai aspek utama yang menentukan karakterisasi siswa (Setiawan, 2013). Dalam pembentukan karakter yang terwujud dalam perilaku dan sikap hidup dibutuhkan moral (Machmud, 2014). D idalam sikap hidup perlu dicapainya moral yang luhur melalui kebebasan (Asdi, 1995).

Meningkatkan semangat sikap yang baik serta menjadikan anak untuk sopan, hormat, peduli, terhadap siapapun meski berbeda latar belakangnya, memperkenankan siswa dalam keadaan yang benar dengan mengajarkan mereka bagaimana cara berpikir dan bertindak secara moral merupakan manfaat dari kecerdasan moral (Rifa, 2017). Pendidikan moral bermanfaat bgi relawan di masa depan yang dapat memimplementasikan sikap yang baik dan penuh tanggung jawab (Adha, dkk., 2019). Mengembangkan konsep etika di bidang pendidikan dalam pencapaian pengetahuan yang berguna untuk membentuk generasi bangsa yang memiliki tujuan pendidikan (Ya' cub, 2022).

Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan masa setelah menempuh sekolah dasar dimana pada umumnya usia mereka berkisaran dari 12 hingga 15 tahun. Pada hakikatnya seseorang yang datang ke suatu lembaga untuk mempelajari atau memperoleh ilmu pendidikan (Yanti & Tantoro, 2017). Pembelajaran dalam siswa SMP terdiri sebagai suatu komponen yang saling berhubungan tidak dapat berdiri sendiri harus berhubungan dengan komponen lainnya (Ekayani, 2017).

Pengaruh besar terhadap karakter siswa SMP dapat dilihat dari pola asuh orang tua, media yang dilihat siswa seperti televisi, dan pergaulan siswa dengan teman sebayanya (Susanto & Aman, 2016). Pembentukan karakter siswa melalui teman sekoloh, keluarga, dan media massa sangat berpengaruh kepada siswa SMP, namun pembentukan karakter melalui sekolah tidak berpengaruh terhadap siswa (Wening, 2019). Didalam sekolah terdapat nilai-nilai yang harus diinternalisasikan, seperti nilai karakter, kejujuran, peduli pada lingkungan, religius, dan saling menghargai (Widyaningsih, dkk., 2014).

Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui pendidikan karakter dan mengembangkan moral siswa SMP saat ini. Mengingat siswa SMP perlunya pendidikan karakter dalam membentuk moral yang baik. Maka, siswa SMP perlu memiliki karakter yang baik untuk masa depan yang lebih baik.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian studi pustaka (*library research*). Studi pustaka merupakan kegiatan membaca, pengumpulan data pustaka, mencatat dan mengolah bahan penelitian. Pendekatan studi pustaka ini sangat sesuai digunakan dalam mengembangkan moral siswa smp, sehingga dapat memberikan gambaran bagi guru dan siswa dalam menghasilkan nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga dapat terwujud dalam perilaku sehari-hari.

Data dalam penelitian ini adalah data skunder merupakan jenis data yang digunakan yaitu berupa buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan, pengumpulan data yang menggunakan buku-buku di perpustakaan sebagai referensi dan munggunakan jurnal nasional yang telah dipublikasikan. Penelitian ini tidak hanya berasal dari data sekunder, namun menganalisis data-data yang berdasarkan prosedur penelitian.

Prosedur penelitian ini menggunakan tiga langkah dari teori Mary W. George yang telah dimodifikasi oleh Priyantoko & Hasanudin (2022) seperti gambar berikut.



**Gambar 1.** Prosedur penelitian  
(George dalam Priyantoko & Hasanudin, 2022)

Implementasi langkah George pada penelitian ini adalah (1) pada pemilihan topik, topik yang dipilih adalah tentang pentingnya pendidikan karakter dalam mengembangkan moral terhadap siswa smp, (2) Pertanyaan yang muncul adalah bagaimana bentuk pendidikan karakter dalam mengembangkan moral, (3) mengidentifikasi artikel dan buku sesuai dengan penilitianya secara rinci dan hati-hati.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan metode penelitian yang telah dilakukan, pendidikan karakter untuk siswa SMP sangat penting tidak hanya pendidikan karakter namun, perlu juga diperhatikan bahwa pendidikan moral juga penting untuk mengembangkan awal mula karakter yang baik. Menurut John W. Santrock, pendidikan karakter penting untuk menanamkan nilai moral, memberikan pelajaran kepada siswa mengenai pengetahuan moral dan upaya mencegah perilaku yang dilarang dengan dilaksanakan meliputi dua langkah yaitu strategi dalam pelaksanaan pendidikan karakter dan pembelajaran pengembangan moral.

### Strategi dalam pelaksanaan pendidikan karakter

Strategi pendidikan karakter *Multiple Talent Approach (Multiple Intelligent)*. Strategi ini memiliki tujuan untuk membangun potensi siswa yang menunjang kesehatan mental. Strategi ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan bakatnya sesuai dengan minat (Omeri, 2015). Strategi implementasi, strategi ini mengaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari. Pembelajaran melalui nilai-nilai karakter dan pengalaman nyata siswa sehari-hari di klangan masyarakat (Santika, 2020). *Strategi Contextual Teaching and Learning (CTL)* yaitu mengaitkan dengan kehidupan nyata jadi materi yang diajarkan sesuai dengan situasi di dunia nyata maka hasilnya akan lebih bermakna bagi siswa (Aprilianto & Mariana, 2018).

### Pembelajaran pengembangan moral

Mengembangkan moral secara komprehensif mampu menjadikan peserta didik lebih kritis mampu meningkatkan emosional yang baik (Setiawan, 2013), dan moral modelling merupakan dimana seorang guru yang menjadi sumber nilai *hidden curriculum* bagi peserta didik (Cahyono, 2016) Serta pengembangan moral dengan nilai agama dapat menanamkan rasa cinta kepada Allah SWT (Inawati, 2017).

## SIMPULAN

Penelitian ini menjelaskan bahwa urgensi pendidikan karakter dalam mengembangkan moral siswa smp sangat berpengaruh bagi siswa smp dalam pembelajaran dikarekan pendidikan karakter akan berimbas kepada masa depan siswa smp. Jika pendidikan karakter tidak tertanam sejak smp, maka siswa akan memiliki moral tidak sesuai dengan usianya. Selain itu, pada usia smp emosinya masih labil sehingga sulit untuk mengendalikan diri dan membentengi diri dari negatif sehingga pendidikan karakter sangat diperlukan pada usia tersebut. Sebagai

penghubung pendidikan karakter dalam mengembangkan moral dilakukan dua langkah meliputi: strategi pembelajaran pendidikan karakter dan pembelajaran pengembangan moral. Dengan dua langkah tersebut sangat membantu dalam mengenalkan peserta didik smp.

## REFERENSI

- Adha, M. M., Ulpa, E. P., Johnstone, J. M., & Cook, B. L. (2019). Pendidikan moral pada aktivitas kesukarelaan warga negara muda (Koherensi Sikap Kepedulian dan Kerjasama Individu). *Journal of Moral and Civic Education*, 3(1), 28-37. <http://repository.lppm.unila.ac.id/13433/1/document.pdf>
- Ainissyifa, H. (2017). Pendidikan karakter dalam perspektif pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 8(1), 1-26. Doi <http://dx.doi.org/10.52434/jp.v8i1.68>.
- Aprilianto, A., & Mariana, W. (2018). Permainan Edukasi (Game) Sebagai Strategi Pendidikan Karakter. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 139-158. <https://doi.org/10.31538/nzh.v1i1.47>
- Asdi, E. D. (1995). Imperatif kategoris dalam filsafat moral Immanuel Kant. *Jurnal Filsafat*, 1(1), 9-19. <https://journal.ugm.ac.id/wisdom/article/viewFile/31607/19133>
- Cahyono, H. (2016). Pendidikan karakter: strategi pendidikan nilai dalam membentuk karakter religius. *Riayah: Jurnal Sosial dan Keagamaan*, 1(02), 230-240. <https://ejournal.metrouniv.ac.id/index.php/riayah/article/view/pendidikan-karakter%3A-strategi-pendidikan-nilai-dalam-membentuk-karakter-religius>
- Ekayani, P. (2017). Pentingnya penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja*, 2(1), 1-11. [https://www.researchgate.net/profile/Putu-Ekayani/publication/315105651\\_PENTINGNYA\\_PENGGUNAAN\\_MEDIA\\_PEMBELAJARAN\\_UNTUK\\_MENINGKATKAN\\_PRESTASI\\_BELAJAR\\_SISWA/links/58ca607eaca272a5508880a2/PENTINGNYA-PENGGUNAAN-MEDIA-PEMBELAJARAN-UNTUK-MENINGKATKAN-PRESTASI-BELAJAR-SISWA.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Putu-Ekayani/publication/315105651_PENTINGNYA_PENGGUNAAN_MEDIA_PEMBELAJARAN_UNTUK_MENINGKATKAN_PRESTASI_BELAJAR_SISWA/links/58ca607eaca272a5508880a2/PENTINGNYA-PENGGUNAAN-MEDIA-PEMBELAJARAN-UNTUK-MENINGKATKAN-PRESTASI-BELAJAR-SISWA.pdf)
- Gunawan, H. (2012). Pendidikan karakter. *Bandung: alfabeta*, 2(1). Retrieved from [https://www.academia.edu/download/54737614/15.1\\_Pendidikan-Karakter.pdf](https://www.academia.edu/download/54737614/15.1_Pendidikan-Karakter.pdf)
- Haryati, S. (2017). Pendidikan karakter dalam kurikulum 2013. *Tersedia secara online di: http://lib.untidar.ac.id/wp-content/uploads [diakses di Bandung, Indonesia: 17 Maret 2017]*. Retrieved from <https://lib.untidar.ac.id/wp-content/uploads/2017/01/Pendidikan-Karakter-dalam-kurikulum.pdf>.
- Hasan, S. H. (2012). Pendidikan sejarah untuk memperkuat pendidikan karakter. *Paramita: Historical Studies Journal*, 22(1). <https://doi.org/10.15294/paramita.v22i1.1875>.

- Inawati, A. (2017). Strategi pengembangan moral dan nilai agama untuk anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 3(1), 51-64. [https://www.researchgate.net/profile/Al-Athfal-2/publication/330410720\\_Strategi\\_Pengembangan\\_Moral\\_dan\\_Nilai\\_Agama\\_Untuk\\_Anak\\_Usia\\_Dini/links/5c3eb3f4a6fdccd6b5b056f8/Strategi-Pengembangan-Moral-dan-Nilai-Agama-Untuk-Anak-Usia-Dini.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Al-Athfal-2/publication/330410720_Strategi_Pengembangan_Moral_dan_Nilai_Agama_Untuk_Anak_Usia_Dini/links/5c3eb3f4a6fdccd6b5b056f8/Strategi-Pengembangan-Moral-dan-Nilai-Agama-Untuk-Anak-Usia-Dini.pdf)
- Jalil, A. (2016). Karakter Pendidikan untuk Membentuk Pendidikan Karakter. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 175-194. Doi <https://doi.org/10.21580/nw.2012.6.2.586>
- Karim, N. (2010). Pendidikan karakter. *Shautut Tarbiyah*, 16(1), 69-89. Retrieved from [file:///C:/Users/user/Downloads/1145-Article%20Text-1377-2172-10-20170317%20\(2\).pdf](file:///C:/Users/user/Downloads/1145-Article%20Text-1377-2172-10-20170317%20(2).pdf)
- Machmud, H. (2014). Urgensi Pendidikan Moral Dalam Membentuk Kepribadian Anak. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 7(2), 75-84. <https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/al-tadib/article/view/318/308>
- Maulana, F., & Supriyanto, A. (2020). Manfaat Pendidikan Terhadap Perkembangan Karakter Mahasiswa Di Universitas Negeri Malang. In *Seminar Nasional Arah Manajemen Sekolah Pada Masa Dan Pasca Pandemi Covid-19*. Retrieve from <http://conference.um.ac.id/index.php/apfip/article/view/372>
- Murdiono, M. (2008). Metode penanaman nilai moral untuk anak usia dini. *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 38(2). Doi <https://doi.org/10.21831/jk.v38i2.20730>
- Nasution, T. (2018). Membangun Kemandirian Siswa Melalui Pendidikan Karakter. *Ijtimaiyah: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1). <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/10684>
- Omeri, N. (2015). Pentingnya pendidikan karakter dalam dunia pendidikan. *Manajer Pendidikan*, 9(3). Doi <https://journal.binus.ac.id/index.php/Humaniora/article/view/2983>
- Priyantoko, P., & Hasanudin, C. (2022). Digitalisasi Bahan Ajar Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Keterampilan 5C Siswa di Era Society 5.0. In *Prosiding Seminar Nasional Daring: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(1), 356-365. Retrived from <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SPBSI/article/view/1326>.
- Purwanti, D. (2017). Pendidikan karakter peduli lingkungan dan implementasinya. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 1(2). Retrieve from <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/snip/article/view/11151>
- Rifa, M. A. (2017). Strategi pengembangan kecerdasan moral siswa di sekolah berbasis islamic boarding school. *Prosiding Konferensi Nasional Kewarganegaraan III p-ISSN*, 2598, 5973. <https://core.ac.uk/download/pdf/154347499.pdf>

- Safitri, L. N. (2019). Pengembangan nilai agama dan moral melalui metode bercerita pada anak. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 4(1), 85-96. Retrived from <https://core.ac.uk/download/pdf/230724979.pdf>
- Santika, I. W. E. (2020). Pendidikan karakter pada pembelajaran daring. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 3(1), 8-19. Doi <https://doi.org/10.23887/ivcej.v3i1.27830>
- Setiawan, D. (2013). Peran pendidikan karakter dalam mengembangkan kecerdasan moral. *Jurnal pendidikan karakter*, 4(1). Doi <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i1.1287>
- Suradarma, I. B. (2018). Revitalisasi nilai-nilai Moral Keagamaan di era globalisasi melalui pendidikan agama. *Dharmasmrti: Jurnal Ilmu Agama Dan Kebudayaan*, 18(2), 50-58. Doi <https://doi.org/10.32795/ds.v9i2.146>
- Susanto, A. A. V., & Aman, A. (2016). Pengaruh pola asuh orang tua, pergaulan teman sebaya, media televisi terhadap karakter siswa SMP. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 3(2), 105-111. Doi <https://doi.org/10.21831/hsjpi.v3i2.8011>
- Wening, S. (2012). Pembentukan karakter bangsa melalui pendidikan nilai. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 3(1). Doi <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i1.1452>
- Widyaningsih, T. S., Zamroni, Z., & Zuchdi, D. (2014). Internalisasi dan aktualisasi nilai-nilai karakter pada siswa SMP dalam perspektif fenomenologis. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, 2(2). Doi <https://doi.org/10.21831/jppfa.v2i2.2658>
- Ya'cub, M. (2022). Pendidikan Akhlak dalam Pencapaian Ilmu Manfaat. *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 18(1), 1-16. Retrived from <http://jurnal.staidagresik.ac.id/index.php/attaqwa/article/view/203>
- Yanti, S. F., & Tantoro, S. (2017). *Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap Perilaku Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Kampar Timur* (Doctoral dissertation, Riau University). Retrived from <https://www.neliti.com/publications/205443/pengaruh-pembelajaran-aqidah-akhlak-terhadap-perilaku-siswa-di-madrasah-aliyah-n>